

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data mengenai pengaruh penilaian kinerja dengan ROI dan EVA terhadap *Return* saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ 45, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil persamaan regresi menunjukkan bahwa kedua variabel bebas yaitu *Return On Investment* (ROI) dan *Economic Value Added* (EVA) berpengaruh secara negative terhadap variabel terikat yaitu *return* saham.
2. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel *Return On Investment* (ROI) dan *Economic Value Added* (EVA) secara parsial (sendiri) berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel *return* saham.
3. Hasil uji simultan (bersama-sama) menunjukkan bahwa variabel *Return On Investment* (ROI) dan *Economic Value Added* (EVA) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *return* saham.
4. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh yaitu sebesar 0,027 atau sebesar 2,7% *return on investment* dan *economic value added* mempengaruhi *return* saham pada perusahaan – perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ 45 dan sisanya 97,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis memberikan saran sebagai berikut yaitu:

1. Bagi perusahaan dalam melakukan investasi hendaknya selalu menjaga kestabilan pada penilaian kinerja, dan juga harus memperhatikan bagaimana kondisi perekonomian perusahaan yang dapat memberikan dampak terhadap pasar modal.
2. Bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi di BEI hendaknya tidak hanya mempertimbangkan pengalaman kegagalan berinvestasi dalam pengambilan keputusan investasi atau hanya memperhatikan faktor-faktor penilaian kinerja nya saja tapi juga memperhatikan kondisi perekonomian yang memberikan dampak terhadap pasar modal.
3. Untuk peneliti selanjutnya disarankan dapat melakukan dengan menggunakan metode penilaian kinerja lain seperti ROA, ROE, EPS, dan PER sebagai variabel bebas (independen).
4. Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik dengan penelitian yang sama, dapat mengembangkan dengan menambah jumlah data dan periode pengamatan sehingga hasil yang diperoleh lebih mencerminkan kondisi sebenarnya di BEI (Bursa Efek Indonesia).
5. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk mengelompokan perusahaan kedalam industry-industri tertentu. Jadi agar dapat menilai perusahaan yang berbeda – beda industry tersebut.

6. Tingkat resiko dan penilaian resiko dari suatu investasi juga sangatlah penting diperhatikan dalam mengambil keputusan. Maka dari itu, investor disarankan agar mapu menyesuaikan antara tingkat dan penilaian resiko dengan keuntungan yang akan diterima dikemudian hari.
7. Tingkat kepercayaan diri yang terlalu tinggi juga dapat menimbulkan penyesalan dikemudian hari. Maka investor disarankan harus lebih berhati-hati dalam berinvestasi dan sebaiknya tetap menggunakan analisa rasional dalam menilai suatu investasi, bukan hanya dengan kepercayaan diri yang tinggi saja.